



**RENCANA STRATEGIS  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2010-2014**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2009**



**RENCANA STRATEGIS  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2010-2014**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2009**

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan dihadapan Ida Sangyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Kuasa berkat rahmatNYA. Rencana Strategis (Renstra) Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar Tahun 2010-2014 dapat terwujud. Renstra ISI Denpasar tahun 2010-2014 adalah Renstra kedua sejak ISI Denpasar didirikan, dan merupakan perencanaan otonomis yang disusun dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki.

Dalam mewujudkan visi dan misinya, ISI Denpasar dihadapkan pada peluang dan tantangan global yang sangat berat dan terus berubah dengan cepat. Menghadapi kenyataan ini, ISI Denpasar berupaya menyusun Renstra secara profesional, efisien dan dilandaskan pada perencanaan yang baik, tepat sasaran dan terfokus pada target-target yang jelas berdasarkan analisis yang akurat. Renstra ini diharapkan dapat meletakkan landasan yang kuat bagi ISI Denpasar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada rencana dan program yang jelas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Renstra ini akan dijabarkan dalam rencana operasional (Renop) tahunan dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum dalam Renstra ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Penyusun Renstra dan semua pihak yang telah bekerja keras merumuskan Renstra ini. Semoga Renstra ini memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi perkembangan ISI Denpasar dimasa yang akan datang.

Denpasar, Desember 2009

REKTOR ISI Denpasar



PROF. DR. I WAYAN RAI S.,MA

NIP 19550526 198103 1 002

## Daftar Isi

	halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. KERANGKA KEBIJAKAN	1
1 Pendahuluan .....	1
2 Falsafah .....	3
3 Prinsip Dasar .....	3
4 Nilai Dasar .....	3
5 Visi .....	3
6 Misi .....	4
7 Moto .....	4
7 Orientasi .....	4
B ISU DAN TUJUAN STRATEGIS	6
1 Isu Strategis .....	6
2 Tujuan Strategis .....	7
C STRATEGI PENGEMBANGAN DAN SASARAN	6

1	Peningkatan input, proses, dan output pendidikan yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.....	8
2	Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.....	
3	Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik agar mampu menghasilkan sistem pendidikan yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan <i>stakeholder</i> .....	8 9
4	Peningkatkan kapasitas tata kelola dan sumber daya .....	9
5	Peningkatkan kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, di dalam dan di luar negeri guna meningkatkan mutu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.....	9
D	PENUTUP	10
	Lampiran : Format Rencana Strategis ISI Denpasar Tahun 2010-2014	

## A. KERANGKA KEBIJAKAN

### 1. Pendahuluan

Sejak didirikan pada tahun 2003, Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar telah mengalami berbagai dinamika dalam mewujudkan fungsinya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam memasuki era globalisasi, perguruan tinggi seni dihadapkan pada peluang dan tantangan yang terus berubah dengan cepat, serta merosotnya karakter bangsa. Seni diyakini mampu sebagai penggerak utama dalam membangun karakter bangsa, melalui pendidikan untuk membangun “pondasi maya” sehingga menghasilkan insan Indonesia yang memiliki jatidiri (identitas) dan kebanggaan sebagai warga Negara Indonesia. Yang dimaksud pondasi maya adalah landasan yang tidak kelihatan atau tidak kasat mata, terpatri dengan kokoh pada setiap warga Negara Indonesia, berupa ideologi, filosofi, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang bhineka tunggal ika.

Pendidikan seni dapat dipakai sebagai salah satu sarana dalam rangka pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Seni adalah ekrpresi dari jiwa manusia

(seseorang/kelompok), yang berhasil diwujudkan kedalam bentuk seni tertentu seperti seni pertunjukan, seni rupa dan desain, seni sastra, seni media rekam. Bentuk seni dapat dicapai setelah melalui suatu proses mulai dari pencarian ide/gagasan sampai bentuknya terwujud. Seni memiliki keindahan bentuk dan isi. Yang dimaksud dengan keindahan bentuk adalah wujud dari seni itu sendiri, sedangkan keindahan isi adalah nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya.

Pendidikan memiliki tanggung jawab terdepan dalam upaya melahirkan masyarakat madani (*civil society*) yang dicirikan dengan demokratisasi, otonomi dan kesadaran Bhineka Tunggal Ika dalam berbangsa dan bernegara. Masyarakat Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat tinggi nilainya, bukan hanya sebagai ekspresi nilai keindahan namun sebagai pernyataan hidup yang bermakna filosofis, sehingga menyatu dalam kehidupannya. Ketika wujud ekspresi seni berubah maka hal ini dapat dimaknai sebagai berubahnya sikap hidup masyarakatnya. Oleh karena demikian ISI Denpasar bertekad untuk menjadi sumber inspirasi pembaharuan sekaligus kekuatan spirit pemersatu bangsa.

Dalam menanggapi tingkat keragaman budaya bangsa, sebagai kekuatan, penciptaan dan pengkajian ISI Denpasar mewajibkan dirinya untuk memperluas dan pemeratakan akses melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial ISI Denpasar. Di samping itu tuntutan masyarakat semakin meningkat, sehingga ISI Denpasar berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan mampu mandiri dalam pergaulan masyarakat dunia, berperan aktif dalam mengendalikan perubahan seni dan budaya, menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa, serta berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dalam menunjang pembangunan bangsa.

ISI Denpasar mempunyai peluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah berdasarkan keunggulan strategisnya. Agar dapat memerankan keunggulan strategis secara optimal, diperlukan jaminan tatanan manajemen ISI Denpasar menuju kemandirian dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tatanan baru berdasarkan asas kemandirian akan merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan. Kemandirian ini juga diperlukan untuk

mewujudkan institusi ISI Denpasar yang efektif, berwawasan kualitas dan efisiensi dalam pengelolaan yang transparan serta akuntabel.

Sebagai salah satu perguruan tinggi seni yang berada di kawasan Indonesia Timur, ISI Denpasar harus dapat menempatkan diri pada posisi terdepan dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi seni. Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan seni budaya ISI Denpasar perlu mengembangkan program dan kegiatan untuk menjadi institusi yang berorientasi pada penciptaan dan pengkajian seni yang diakui secara internasional dengan selalu berorientasi pada kemakmuran, keamanan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Dengan kemandiriannya, ISI Denpasar meningkatkan perannya sebagai kekuatan penting dalam pengembangan seni budaya Bali pada khususnya dan seni budaya Nusantara pada umumnya, serta kepakaran (*scholars*) di Indonesia, Asia Tenggara dan dunia. Hal ini sesuai dengan visi pembangunan daerah Bali. Program-program ISI Denpasar dikembangkan melalui wawasan global dan menggali kekayaan seni budaya serta peran serta masyarakat Bali dan Nusantara. Dengan program-program tersebut dapat dihasilkan karya seni kreatif dan inovatif yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, berlandaskan nilai-nilai tinggi sebagai bagian dari reaktualisasi kekayaan ragam budaya dan kearifan local. Selanjutnya ISI Denpasar akan mampu berperan aktif dalam membentuk masyarakat masa depan berseni budaya yang toleran dalam keragaman, damai serta lebih adil dan beradab.

## **2. Falsafah**

Keberadaan ISI Denpasar berasal dari upaya pelestarian sebagai wujud pengabdian diri kepada masyarakat. Keberadaan tersebut hanya dapat kekal dan membawa hasil dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat jika dasar pijakannya bersatu padu dan harmoni dengan corak budaya masyarakatnya, maka ISI Denpasar berdasarkan asas Pancasila dan kebudayaan Indonesia seutuhnya.

### 3. Prinsip Dasar

- a. Keuniversalan seni dan keindahan serta subyektifitas apresiasi dalam upaya mencapai realita yang sesungguhnya, kualitas estetis, dan moral estetis.
- b. Kebebasan akademik yang dilaksanakan dengan hikmah dan bertanggung jawab
- c. Keadaban, kemanfaatan, kebahagiaan, kemanusiaan dan kesejahtraan
- d. Aktualisasi nilai-nilai Panca Sila dalam kehidupan akademik
- e. Pendidikan sarjana yang unggul
- f. Penelitian dan pelayanan pada masyarakat yang berkualitas
- g. Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi, dan pengutamaan pada institusi
- h. Sentralisasi administrasi yang mendukung desentralisasi akademik.

### 4. Nilai Dasar

- a. Berkepribadian, jujur, adil, berintegritas, dan santun
- b. Kreatif, inovatif, dinamis, efektif, efisien dan berkualitas.
- c. Mandiri, terbuka dan bertanggung jawab
- d. Berwawasan lokal, nasional, regional, dan global

### 5. Visi

Visi ISI Denpasar adalah menjadi pusat penciptaan, pengkajian, penyajian, dan pembina seni yang unggul, berwawasan kebangsaan demi memperkaya nilai-nilai kemanusiaan sesuai perkembangan zaman.

## 6. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka memunculkan dan mengembangkan pluralitas dan multikulturalitas budaya lokal dan Nusantara agar memiliki daya saing dalam percaturan global.
- b. Menghasilkan lulusan bermoral, kreatif, tangguh, unggul dan berjiwa kewirausahaan.
- c. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pendidikan dan kemajuan seni, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Mengembangkan kerja sama antar lembaga dan masyarakat secara berkelanjutan.
- e. Memantapkan organisasi institut dalam mencapai kinerja yang optimal untuk mengantisipasi perkembangan lingkungan.

## 7. Moto

*Guna Widya Sewaka Satyam Siwam Sundaram* yang berarti Dharma (kewajiban) ISI Denpasar adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan kebenaran, kejayaan, dan keindahan.

## 8. Orientasi

- a. Pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang:
  - (1) Cakap, beriman dan bertaqwa
  - (2) Bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat
  - (3) Memiliki kemampuan akademik dan profesional
  - (4) Mampu menerapkan, mengembangkan dan memperkaya wawasan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi
  - (5) Berintegritas tinggi serta berwawasan budaya lokal, nasional, regional dan global.
  - (6) Mandiri, kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha
- b. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
  - (1) Pengembangan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi secara kreatif dan inovatif untuk mewujudkan keunggulan bangsa
  - (2) Penciptaan dan penelitian seni perlu mendapatkan perhatian khusus untuk membangun taksonomi keilmuan seni
  - (3) Pemanfaatan hasil karya seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk memberdayakan masyarakat serta mendukung pembangunan nasional dan daerah
- c. Pengayaan budaya untuk mendukung kemandirian serta keutuhan bangsa dan negara.

- d. Transformasi organisasi dan pengelolaan ISI Denpasar untuk mengembangkan keunggulan akademik serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui penerapan prinsip sentralisasi administrasi dan desentralisasi akademik.
- e. Penyediaan sarana-prasarana, media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) untuk mempercepat pencapaian mutu pendidikan bertaraf internasional.
- f. Pengembangan jaringan kerjasama ISI Denpasar dengan para *stakeholder* dan masyarakat umum menuju pembangunan masyarakat yang demokratis, adil dan makmur sejalan dengan kebijakan nasional.

## **B. ISU DAN TUJUAN STRATEGIS**

### **1. Isu Strategis**

#### **a. Nasional dan Global**

- (1) Perguruan tinggi seni memiliki peluang besar dalam daya saing bangsa.
- (2) Perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekuensi UU Badan Hukum Pendidikan.
- (3) Terbuka cukup banyak peluang untuk menempuh studi S2 dan S3 bidang seni, di dalam dan di luar negeri guna meningkatkan kualifikasi dosen.
- (4) Tawaran kerjasama terbuka lebar dengan institusi dan perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri.
- (5) Sumber dana cukup banyak tersedia melalui kompetisi.

- (6) Perubahan pendidikan tinggi semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metoda pendidikan berdampak pada struktur institut dan paradigma konvensional dalam penyelenggaraannya.
- (7) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap lulusan untuk dapat diterima di pasar kerja.
- (8) Meningkatnya tuntutan dosen yang berkualitas.

**b. Akademik**

- (1) Pengalaman yang panjang dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan tradisi akademik yang mengakar.
- (2) Program studi yang dimiliki memilikidaya saing.
- (3) Produktivitas ISI Denpasar sebagai pusat penciptaan, pengkajian, penyaji dan pembina seni yang unggul belum menunjang terwujudnya perguruan tinggi seni yang berbasis riset.
- (4) Kurikulum, proses pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan belum memadai
- (5) Jaringan kerjasama antara ISI Denpasar dengan seniman, industri pariwisata, dan masyarakat perlu dioptimalkan.
- (6) Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara mandiri.

**c. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan**

- (1) Reputasi STSI Denpasar dan PSSRD Unud sebagai embrio ISI Denpasar telah dikenal baik nasional maupun Internasional.
- (2) Kesiapan ISI Denpasar dalam menghadapi globalisasi pendidikan tinggi belum seperti yang diharapkan.
- (3) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen institusi masih terbatas.

**d. Sumberdaya Keuangan**

- (1) Sumber keuangan institut belum memadai untuk mendukung Visi dan Misi ISI Denpasar
- (2) Dana masyarakat belum digali secara maksimal.
- (3) Dana yang dialokasikan pemerintah terserap sesuai program.
- (4) Unit kerja yang dimiliki belum mendapat alokasi dana yang memadai.

**e. Sumberdaya Manusia**

- (1) Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan cukup memadai.
- (2) Sebagian besar dosen memiliki komitmen yang tinggi pada institusi.
- (3) Kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia belum memadai dan terdapat kesenjangan antar organisasi.
- (4) Pengetahuan dan ketrampilan tenaga administrasi dan teknisi belum memadai.

- (5) Warga kampus belum mampu menerapkan perubahan paradigma berpikir ilmiah.
- (6) Distribusi rasio dosen:mahasiswa beberapa program studi belum ideal.
- (7) Mahasiswa baru memiliki talenta dan motivasi

## 2. Tujuan Rencana Strategis

- a. Meningkatkan input, proses, dan output pendidikan yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan sehingga mampu bersaing di tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional.
- b. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik agar mampu menghasilkan sistem pendidikan yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan stakeholder
- d. Meningkatkan kapasitas tata kelola dan sumber daya
- e. Meningkatkan kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, di dalam dan di luar negeri guna meningkatkan mutu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

## C. PROGRAM DAN SASARAN

Dengan mempertimbangkan hasil analisis kondisi obyektif lingkungan internal dan eksternal termasuk masukan dari *stakeholder*, telah ditetapkan sasaran-sasaran, indikator, program dan kebijakan dapat dilihat pada Lampiran, sedangkan secara garis besar diuraikan dalam renstra di bawah ini.

1. Peningkatan input, proses, dan output pendidikan yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

**Sasaran**

- a. Teringkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya pendidikan.
  - b. Teringkatnya mutu peroses pembelajaran
  - c. Terselenggaranya pelayanan perpustakaan secara efektif dan efisien..
  - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
  - e. Terwujudnya lulusan yang bermutu, memiliki daya saing di pasar kerja
  - f. Teringkatnya prestasi dan mutu kegiatan kemahasiswaan
  - g. Terwujudnya kemampuan mahasswa mengembangkan usaha secara mandiri.
  - h. Tertampungnya mahasiswa baru yang berprestasi dari keluarga yang kurang mampu.
  - i. Terwujudnya kesejahteraan mahasiswa.
  - j. Terwujudnya pembinaan mahasiswa dalam organisasi.
2. Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

**Sasaran :**

- a. Teringkatnya kuantitatas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Teringkatnya jumlah publikasi pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
  - c. Terselenggaranya inventarisasi kepemilikan karya intelektual tradisional
  - d. Terselenggaranya pendaftaran Hak atas Kekayaan Inteletual (HAKI)
3. Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik agar mampu menghasilkan sistem pendidikan yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan stakeholder

Sasaran :

- a. Tersusunnya pengembangan sistem penjaminan mutu.
- b. Terwujudnya implementasi sistem penjaminan mutu.
- c. Terselenggaranya evaluasi dan monitorinag sistem penjaminan mutu.
- d. Terwujudnya sistem penjaminan mutu di institusi dan program studi.

4. Peningkatkan kapasitas tata kelola dan sumber daya

Sasaran :

- a. Terwujudnya proposal rencana peralihan institusi menjadi BHPP
- b. Terselenggaranya sistem informasi SDM
- c. Terselenggaranya sistem informasi keuangan
- d. Terselenggaranya sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana
- e. Terselenggaranya sistem teknologi informasi komonikasi yang terpadu
- f. Terwujudnya kualitas, kenyamanan, ketentraman kampus
- g. Tertingkatnya penerimaan dana masyarakat
- h. Terwujudnya perubahan institusi menjadi BHPP

5. Peningkatkan kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, di dalam dan di luar negeri guna meningkatkan mutu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran :

- a. Terwujudnya kerjasama pada tingkat nasional, regional,internasional di bidang tridharma
- b. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional

#### D. PENUTUP

Rencana Strategis ISI Denpasar tahun 2010-2014 merupakan penjabaran visi dan misi ISI Denpasar dalam 5 (lima) tahun ke depan yang akan dipakai sebagai pedoman pengembangan dan pelaksanaan berbagai program dan rencana kerja setiap tahun oleh seluruh unit kerja di lingkungan ISI Denpasar.

Proses merumusan Renstra ini dilakukan dengan langkah-langkah-langkah manajemen strategis. Setelah ditetapkan visi dan misi langkah selanjutnya mengadakan analisis lingkungan stratejik secara komprehensif, berstruktur dan sistematis dengan mengadakan pencermatan lingkungan internal (PLI) dan pencermatan lingkungan eksternal (PLE). Pencermatan lingkungan pada dasarnya adalah mengadakan identifikasi Kekuatan (*Strenghts*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Oportunities*), dan Ancaman (*Threats*) disingkat KKPA/SWOT meliputi sumberdaya (dosen, pegawai administrasi, mahasiswa, dana, prasarana-sarana), pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan manajemen

Melalui analisis SWOT telah diperoleh berbagai asumsi-asumsi strategis pengembangan, dari berbagai pertimbangan telah dipilih dan ditetapkan 4 (empat) strategi pengembangan yaitu: (1) Peningkatan input, proses, dan output pendidikan yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; (2) Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.; (3) Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik agar mampu menghasilkan sistem pendidikan yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan stakeholder ; (4) Peningkatkan kapasitas tata kelola dan sumber daya; dan (5) Peningkatkan kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, di dalam dan di luar negeri guna meningkatkan mutu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Setiap strategi pengembangan dijabarkan lebih lanjut ke dalam format Rencana Strategis (RS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Tahunan (PKT), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahunan (PPST).

Renstra ini akan segera disosialisasikan agar dapat dipahami diimplementasikan oleh seluruh kepala unit kerja di lingkungan ISI Denpasar, sehingga seluruh unit kerja memiliki program dan rencana kerja yang searah dengan visi dan misi ISI Denpasar.

Lampiran 1.

PROGRAM SASARAN DAN INDIKATOR  
RENSTRA ISI DENPASAR 2010 - 2014

1. Peningkatan input, proses, output pendidikan yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat

Sasaran	Indikator	Program
1	2	3
1. Tertingkatnya kualitas dan kuantitas SDM pendidikan	1. Sekurang-kurangnya 85% dosen berpendidikan minimal S2/S3	1. Studi lanjut S2/S3
	2. Sekurang-kurangnya 75% dosen bersertifikat	2. Sertifikasi dosen
	3. Sekurang-kurangnya 90% dosen mengikuti Pekerti dan AA	3. Peningkatan proses pembelajaran melalui Pekerti dan AA
	4. Sekurang-kurangnya program studi memiliki 1 profesor.	4. Program peningkatan promosi profesor
	5. Jumlah dosen mengikuti magang, lokakarya, seminar dll	5. Pelatihan AA dan Pekerti
	6. Layanan tenaga kependidikan (pegawai, teknisi, pustakawan dll)	6. Pelatihan manajemen tenaga kependidikan
	7. Jumlah dan ratio dosen dan mahasiswa yang ideal	7. Penerimaan mahasiswa baru
	8. Mahasiswa baru yang berkualitas	
	9. Rekrutmen dosen sesuai kebutuhan kurikulum	8. Penerimaan dosen baru
	10. Dosen teladan	9. Pemilihan dosen teladan
2. Teringkatnya mutu proses pembelajaran	1. Kurikulum sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pasar kerja	10. Pemutahiran kurikulum
	2. Adanya standar penjaminan mutu bidang pendidikan	11. Pengembangan penjaminan mutu bidang pendidikan
	3. Adanya teknologi informasi administrasi akademik	12. Pengembangan teknologi informasi akademik
	4. Laporan sistem evaluasi program studi (EPSBED) tepat waktu dan valid	13. Pelaporan evaluasi program studi
	5. Langganan E-Journal	14. Penyusunan model pembelajaran E-Journal

	6. Toefl mahasiswa minimal 400	15. Kursus bahasa Inggris mahasiswa
1	2	3
	7. Kurikulum program studi internasional	16. Penyusunan proposal kurikulum internasional
	8. Pembukaan program studi baru S1 dan S2	17. Penyusunan proposal pembukaan program studi baru S1 dan S2
	9. Transfer kredit (MIT) Malaysia - Indonesia - Thailand	18. Pertukaran mahasiswa transfer kredit (MIT)
3. Terselenggaranya pelayanan perpustakaan secara efektif	1. Fasilitas dan buku perpustakaan presentatif dan lengkap 2. Adanya teknologi informasi perpustakaan	19. Pengembangan perpustakaan
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai	1. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan 2. Sarana dan prasarana pendidikan siap pakai	20. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan secara berkelanjutan.
5. Terwujudnya lulusan yang bermutu, memiliki daya saing di pasar kerja	1. Masa tunggu mahasiswa di dunia kerja minimal 6 bulan	21. Penyelidikan (tracer study) kualitas lulusan dan kebutuhan pasar kerja
	2. Sekurang-kurangnya 40% IPK mahasiswa minimal 3,00	22. Peningkatan kualitas proses pembelajaran
	3. Mahasiswa lulus minimal 8 semester	23. Pelatihan mahasiswa wirausaha
	4. Mahasiswa wirausaha	24. Pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan soft skill
6. Tertingkatnya prestasi dan mutu kegiatan kemahasiswaan	1. Mahasiswa berprestasi	25. Pelatihan dan penyusunan proposal kreativitas mahasiswa (PKM)
	2. Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM) yang diusulkan	
	3. Jumlah dosen pembimbing	
	4. Jumlah mahasiswa yang terlibat	
	5. Mampu berkomunikasi bahasa asing	26. Debat Bahasa Inggris 27. Menyusun kebijakan

		penyelenggaraan pembelajaran dalam bahasa inggris
1	2	3
7. Terwujudnya kemampuan mahasiswa mengembangkan usaha secara mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti diklat wirausaha</li> <li>2. Jumlah proposal rencana bisnis yang diajukan</li> <li>3. Jumlah lulusan yang berwirausaha</li> </ol>	28. Pembinaan mahasiswa menjadi wirausaha yang tangguh
8. Terwujudnya mahasiswa baru berprestasi dari keluarga kurang mampu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beasiswa Prestasi</li> <li>2. Bidik Misi</li> </ol>	29. Penerimaan mahasiswa BiDIK MISI
9. Terwujudnya kesejahteraan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beasiswa</li> <li>2. Asrama mahasiswa</li> </ol>	30. Pemberian beasiswa mahasiswa bersumber dari pemerintah (PPA,BBM) dan swasta 31. Operasional asrama bagi mahasiswa
10. Tertingkatnya pembinaan mahasiswa dalam organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya student center untuk program kemahasiswaan</li> <li>2. Jumlah mahasiswa yang terlibat</li> <li>3. Adanya fasilitas untuk program kemahasiswaan</li> </ol>	32. Pembangunan student centre 33. Pengadaan sarana dan prasarana student centre

2. Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sasaran	Indikator	Program
1	2	3
1. Tertingkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dosen muda mengajukan proposal</li> <li>2. Jumlah proposal yang lulus kompetisi</li> <li>3. Jumlah Penelitian yang memperoleh paten dan HAKI</li> <li>4. Jumlah penelitian yang dijadikan refrensi</li> </ol>	34. Peningkatan kemampuan peneliti dosen muda

	5. Adanya perpustakaan penelitian	
	6. Adanya kerjasama dengan PT, pemerintah, dan swasta	35.. Kerjasama dan kontrak kerja penelitian
	7. Jumlah mahasiswa terlibat	
2. Teringkatnya soft skills dosen dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah dosen sebagai pembimbing soft skills	36. Pengembangan program-program pelatihan soft skills dosen
1	2	3
3. Teringkatnya jumlah publikasi pada jurnal ilmiah nasional dan internasional	1. Jurnal jurusan 2. Jumlah dosen yang menjadi reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Jumlah riset yang diterapkan dalam masyarakat dan industri. 4. Penelitian Unggulan Strategis 5. Akreditasi jurnal ilmiah 6. Hibah kompetisi 7. Jumlah pemanfaat hasil riset dosen dalam proses pembelajaran. 8. Jumlah dana nasional dan internasional yang digunakan dalam penelitian	37. Publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Terselenggaranya inventarisasi kepemilikan intelektual tradisional	Jumlah paten (HKI) yang siap dikomersilkan	38. Peningkatan kualitas perlindungan dan daya guna HKI
5. Terselenggaranya pendaftaran Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	Jumlah Haki yang terdaftar	39. Pemetaan HAKI

3. Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik agar mampu menghasilkan sistem pendidikan yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan stakeholder

Sasaran	Indikator	Program
1	2	3

1. Tersusunnya pengembangan sistem penjaminan mutu	1. Kebijakan standar mutu akademik 2. Manual Standar Mutu Akademik 3. Standar mutu akademik	40. Penyusunan sistem penjaminan mutu
2. Terwujudnya implementasi sistem penjaminan mutu	1. Penjaminan mutu institusi 2. Penjaminan mutu program studi	41. Implementasi sistem penjaminan mutu
3. Terselenggaranya evaluasi dan monitoring sistem penjaminan	1. Tata kelola 2. Akuntabilitas 3. Transparansi	42. Monitoring dan evaluasi penjaminan mutu
4. Terselenggaranya sistem penjaminan mutu institusi dan program studi	1. Akreditasi institusi minimal B	43. Penyusunan borang Akreditasi Intitisi Perguruan Tinggi (AIPT)
	2. Akreditasi program studi minimal B	44. Penyusunan borang akreditasi program studi

#### 4. Meningkatkan kapasitas tata kelola dan sumber daya

Sasaran	Indikator	Program
1	2	3
1. Terwujudnya proposal rencana peralihan dan rancangan perubahan ISI Denpasar menjadi BHPP	Proposal rencana peralihan dan rancangan perubahan ISI Denpasar	45. Penyusunan proposal rencana peralihan dan rancangan perubahan ISI Denpasar
2. Terselenggaranya sistem informasi SDM	1. Analisis jabatan 2. Pengukuran beban kerja 3. Pemetaan jabatan 4. Perencanaan karier 5. Sistem renumerasi 6. Pengadaan jumlah dan kompetensi 7. Evaluasi kinerja	46. Penyusunan kebijakan SDM (pengalihan status PNS menjadi pegawai BHPP)
3. Terwujudnya sistem informasi keuangan	1. Perencanaan anggaran 2. Alokasi anggaran 3. Penyusunan program 4. Laporan 5. Opini laporan wajar tanpa pemgecualian	47. Penyusunan kebijakan pengelolaan keuangan 48. Pengoptimalan peran dan fuggsi audit internal 49. Penataan system pembiayaan penyelenggaraan pendidikan
4. Terwujudnya sistem pengelolaan	Jumlah asset yang dipisahkan	50. Penyusunan master plan

<p>sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran</p> <p>5. Terwujudnya sistem teknologi informasi yang terpadu.</p> <p>6. Terwujudnya kualitas kenyamanan, ketentraman, dan keamanan kampus</p>		
<p>7. Tersedianya system informasi manajemen untuk mendukung perencanaan dan manajemen keuangan, SDM,sarana dan parasarana secara efektif dan efisien</p> <p>8. Tertingkatnya penerimaan dana masyarakat</p>	<p>Data lengkap dan valid</p> <p>Akses data cepaf</p>	51. Pengembangan SIM
<p>9. Terwujudnya perubahan institute menjadiBHPP</p>	<p>Ditetapkan PP BHPP ISI Denpasar</p>	52. Penyusunan organisasi dan tata kerja BHPP

5. Peningkatkan kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, di dalam dan di luar negeri guna meningkatkan mutu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran	Indikator	Program
1	2	3
<p>1. Terwujudnya kerjasama pada tingkat nasional, regional, internasional di bidang tridharma.</p>	<p>1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama</p>	<p>53. Promosi perguruan tinggi ke luar negeri</p> <p>54. Pembinaan dan pagelaran seni</p>
<p>2. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional</p>	<p>2. Meningkatnya jumlah kolaborasi pendidikan, rset, pengabdian keada masyarakat</p> <p>3. IS Denpasar aktif dalam mengikuti event nasional</p>	<p>55. Peningkatan daya saing institusi dalam hubungan internasional</p>

	dan internasional	
	4. Jumlah dosen yang mengajar di luar negeri	56. Mengembangkan sistem rekrutmen dosen asing
	5. Jumlah mahasiswa dan dosen dan mahasiswa asing yang bermutu.	